

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Komunitas Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur, pada bab akhir ini, penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan dan rekomendasi adalah sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

Pengetahuan komunitas sekolah (pesertadidik dan guru) terhadap risiko bencana letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur dikategorikan baik, namun tidak ada pengaruh signifikan terhadap upaya yang dilakukan dalam pengurangan risiko bencana letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur karena pengetahuan pesertadidik dan guru yang diperoleh bukan dari sekolah melainkan dari luar sekolah dan guru juga kurang mentransfer pengetahuannya kepada pihak sekolah khususnya pesertadidik

Sikap komunitas sekolah dalam menghadapi letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur dikategorikan baik, namun tidak ada pengaruh signifikan terhadap upaya pengurangan risiko bencana letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur karena tidak ada kebijakan-kebijakan sekolah mengenai bencana khususnya bencana letusan Gunungapi. Sekolah kurang mensosialisasikan kebijakan-kebijakan pada guru dan pesertadidik dikarenakan sekolah menganggap bencana yang terjadi sudah lama tidak terjadi sehingga sangat kurang sekali memperhatikan hal tersebut.

Tindakan komunitas sekolah dalam pengurangan risiko bencana letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur sebagian besar tergolong baik, namun tidak ada pengaruh signifikan terhadap upaya pengurangan risiko bencana letusan Gunung Gede di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur karena tidak ada jalur evakuasi, tidak adanya rambu-rambu jika terjadi bencana

Fani Rizkan Julianti, 2015

Sikap komunitas sekolah terhadap upaya pengurangan risiko bencana letusan gunung gede di kecamatan Cipanas kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan di sekolah pun tidak melaksanakan simulasi mengenai bencana khususnya bencana letusan Gunungapi. Komunitas sekolah pun tidak mempunyai petugas/kelompok yang berkaitan dengan pengurangan risiko bencana.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini kemudian menghasilkan rekomendasi bagi beberapa pihak mengenai pengurangan risiko bencana khususnya bencana gunungapi.

1. Kepada Pihak Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur yaitu dapat meningkatkan perannya dalam rangka pengurangan risiko bencana ancaman letusan Gunung Gede, dengan mengadakan fasilitas-fasilitas mengenai mitigasi bencana di sekolah seperti alarm peringatan bencana dan rambu-rambu jalur menyelamatkan diri apabila terjadi bencana letusan Gunungapi, kemudian mengadakan penyuluhan-penyuluhan ataupun mengadakan simulasi menghadapi ancaman bencana Gunungapi di sekolah, dan semakin banyak menyisipkan materi mengenai mitigasi bencana pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas oleh para guru.
2. Kepada Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur Pendidikan dapat mengadakan program-program penyuluhan mengenai mitigasi bencana letusan Gunungapi dan mengagendakan simulasi menghadapi bencana Gunungapi yang dilaksanakan oleh seluruh sekolah yang berada di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur dalam rangka upaya pengurangan risiko bencana ancaman letusan gunungapi.
3. Bagi Pembelajaran Geografi kajian mengenai pengurangan risiko bencana dalam menghadapi bencana gunungapi dapat dijadikan sebagai materi yang cukup banyak dalam mata kuliah Mitigasi Bencana di perkuliahan, dan dapat dimasukan atau disisipkan dalam materi pembelajaran geografi di sekolah-sekolah yang utamanya terletak di wilayah yang rawan terkena bencana gunungapi, agar dapat mengingatkan akan pentingnya pengurangan risiko

dalam menghadapi suatu bencana khususnya bencana gunungapi agar bisa menekan korban jiwa yang ditimbulkan dari bencana gunungapi tersebut.